
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PPKn BERBASIS SAINTIFIK TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Dina Rosyada¹

SDN 1 Sengonbugel

Email: dinarosyada@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan : 17 Agustus 2022

Direvisi : 07 Oktober 2022

Disetujui : 13 Desember 2022

Keywords:

Bahan Ajar, Saintifik, Sekolah Dasar

Abstract

The teaching materials for scientifically based Civics are used for grade V SD/MI on the Environmental Theme of Our Friends, Sub-theme 1 Humans and the Environment. This research was developed using a modified 4-D example as 3-D, namely defining, designing, developing. The initial stage, defining aims to determine the requirements for learning activities to be carried out, this stage consists of 5 steps, namely initial analysis, student analysis, task analysis, concept analysis, and analysis of the formulation of learning objectives. In the second stage, namely designing, which aims to design teaching materials that are synchronized using the curriculum and teaching materials, this designing stage consists of 3 steps, namely media selection, format selection, and initial design. The third stage is developing a scientific-based Civics teaching material validation that has been designed by validator I, validator II, and validating student responses to teaching materials. The results of this study indicate that the assessment of validity & feasibility with the average score of learning tools, among others. the syllabus using a validity value of 3.96 is declared valid, lesson plans using a value of 3.85 are declared valid, LKPD Teaching Materials using a value of 3.89 is declared valid, & the feasibility of teaching materials is 3.91 is declared valid and suitable for use in learning.

Abstrak

Bahan ajar mata pelajaran PPKn berbasis saintifik ini digunakan untuk kelas V SD/MI pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Penelitian ini dikembangkan menggunakan contoh 4-D yang dimodifikasi sebagai 3-D, yaitu mendefinisikan, merancang, mengembangkan. Tahap awal, mendefinisikan bertujuan untuk menentukan persyaratan aktivitas pembelajaran yg akan dilaksanakan, tahap ini terdiri menurut 5 langkah, yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap kedua yaitu merancang bertujuan untuk merancang bahan ajar yg sinkron menggunakan kurikulum dan bahan ajar, tahap merancang ini terdiri dari 3 langkah yaitu pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal. Tahap ketiga yaitu mengembangkan merupakan validasi materi ajar PPKn berbasis saintifik yang sudah didesain oleh validator I, validator II, dan validasi respon siswa terhadap bahan ajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penialain validitas & kelayakan dengan skor rata-rata perangkat pembelajaran antara lain. silabus menggunakan nilai validitas 3,96 dinyatakan valid, RPP menggunakan nilai 3,85 dinyatakan valid, LKPD Bahan Ajar menggunakan nilai 3,89 dinyatakan valid, & kelayakan Bahan Ajar 3,91 dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

© 2022 Universitas Muria Kudus

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 5-9

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur utama yang perlu dipersiapkan untuk pembangunan sumber daya manusia di suatu negara. Hasil penelitian Sulisworo (2016) membuktikan pendidikan sangat berperan terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu negara untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Pentingnya pendidikan terhadap perkembangan suatu negara dibuktikan oleh Hanushek dan Woessmann (2020) menyatakan kualitas pendidikan suatu negara berpengaruh pada pertumbuhan perekonomian. Peran yang sangat besar dari pendidikan menjadi dasar pentingnya menunjang keberhasilan proses Pendidikan (Rondli et al., 2019). Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan cermat, dengan selalu memperhatikan kebutuhan individu siswa di sekolah tersebut. Pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan tidak lepas dari materi yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Lestariningsih & Suardiman, 2017). Selain itu, bahan ajar untuk siswa kelas V dituntut mempunyai ciri-ciri yang menarik serta memotivasi, yaitu ciri-ciri yang memotivasi siswa untuk belajar menggunakan menghadirkan berbagai macam bahan ajar yang mereka sukai.

Penataan gambaran yang sesuai bahan ajar, jenis huruf, cara penggunaan bahasa, desain supaya siswa tidak menjadi bosan ketika mempelajari bahan ajar PPKn. Siswa secara otomatis termotivasi & bisa mempraktikkannya pada kehidupan nyata ketika guru mempunyai kreativitas yang banyak pada aktivitas belajar mengajar. Guru hanya mempunyai tugas sebagai mediator, fasilitator, dan pemimpin, sedangkan siswa dituntut supaya mandiri. Hal ini dapat menciptakan proses belajar mengajar bagi siswa supaya memahami materi tertentu yang lebih efektif dan bermakna.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu saintifik yang merupakan proses pembelajaran yang dirancang agar siswa menjadi aktif

mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014).

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas V bahwa pengembangan bahan ajar PPKn di SDN 1 Sengonbugel tahun ajaran 2021 didapat suatu informasi bahwa dengan berlakunya Kurikulum 2013, dalam pembelajaran PPKn mulai dari sistem pembelajaran sampai dengan buku cetak tematik terpadu tema Lingkungan Sahabat Kita penulis oleh Fransiska, Indah dan Astrid, Revisi Kurikulum 2013 Penerbit Erlangga siswa didesain terlalu rumit dan penjabaran materinya terlalu singkat karena dikaitkan dengan beberapa pembelajaran lain sehingga kurang adanya penegasan materi, sehingga kompetensi yang harus dikuasai siswa tidak tercapai dengan begitu baik. Oleh sebab itu, siswa merasa jenuh dan bosan, tidak bersemangat, serta mengantuk pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Sementara ini juga, guru masih belum mampu mengembangkan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dalam pelaksanaannya para guru masih mengacu pada buku guru dari pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan terkait adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran PPKn diantaranya: Pertama, adanya sistem pembelajaran dan buku cetak siswa yang didesain terlalu rumit. Kedua, singkat dan kurangnya penegasan dalam penjabaran materi pembelajaran dikarenakan adanya keterkaitan antara beberapa mata pelajaran. Ketiga, kurang tercapainya kompetensi dengan baik. Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas perlu diadakannya pengembangan bahan ajar mata pelajaran PPKn Lingkungan Sahabat Kita yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut. Berangkat dari permasalahan tersebut penelitian akan mengembangkan sebuah bahan ajar mata pelajaran PPKn berbasis saintifik sesuai dengan

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 5-9

kurikulum 2013. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar mata pelajaran PPKn tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Oleh karena itu, bahan ajar yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar. Produk pengembangan bahan ajar dihasilkan dapat diharapkan mampu memberikan manfaat kepada guru dan siswa sekolah dasar dalam menerapkan mata pelajaran PPKn tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, serta dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terutama bagi siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian berinsisatif untuk mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran PPKn Berbasis Saintifik Tema Lingkungan Sahabat Kita pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian ini menghasilkan bahan ajar mata pelajaran PPKn berbasis saintifik pada siswa kelas V SD dengan menggunakan 3 tahapan model pengembangan 4-D.

Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis saintifik Lingkungan Sahabat Kita pada subtema 1 Manusia dan Lingkungan. Bahan ajar tersebut akan diuji cobakan pada guru dan siswa kelas V SD semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Uji coba tersebut terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan penedefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop) dan diseminasi (disseminateB) yang dimodifikasi menjadi 3-D.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD 1 Sengonbugel yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Sengonbugel dengan jumlah subjek yang diteliti adalah 10 siswa yang sedang mengikuti pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kedua guru mendapatkan 44 item pernyataan dari skor total 44. Dari uji validitas dan kemenarikan kepada 2 guru dapat disimpulkan media pembelajaran e-comic sangat valid dan menarik diujicobakan kepada peserta didik.

Hasil Uji Pengguna

Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar PPKn berbasis saintifik Lingkungan Sahabat Kita pada Subtema Manusia dan Lingkungan siswa kelas V sekolah dasar. Bahan ajar PPKn berbasis saintifik ini dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai dengan prosedur pengembangan dari model 4-D dan dimodifikasi menjadi 3-D yaitu; 1) Tahap Penedefinisian (Define), 2) Tahap Perancangan (Design), dan 3) Tahap Pengembangan (Develop).

Hasil uji validasi oleh validator I dan II terhadap perangkat pembelajaran. Validasi ini dilakukan oleh validator. Hasil validasi ini akan menentukan kevalidan perangkat pembelajaran tersebut untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat yang akan divalidkan berupa: RPP, silabus, dan bahan ajar. Penilaian para validator berupa penilaian umum yaitu : 4) sangat valid; 3) valid; 2) cukup valid; 1) tidak valid; Validator yang memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran berbasis saintifik. Validasi dilakukan dengan menggunakan instrument lembar validasi RPP, silabus, dan bahan ajar. Validasi dilakukan oleh dua validator.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Isi Silabus dan RPP oleh Validator

No	Perangkat	Keterangan		Nilai	Rata-Rata	Kriteria
		VI	VII			
1	Silabus	3,92	4,00	7,92	3,96	Valid
2	RPP	3,88	3,77	7,65	3,85	Valid

Berdasarkan hasil penilaian validator, RPP memenuhi skor rata-rata 3,85 dengan kategori valid untuk digunakan. Sedangkan penilaian silabus oleh validator I dan validator II memenuhi skor rata-rata 3,96 kategorinya adalah valid. Setelah Validator memberi validasi terhadap kelayakan bahan ajar mata pelajaran PPKn berbasis Saintifik Lingkungan Sahabat Kita pada siswa kelas V SDMI. Produk Bahan Ajar

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 5-9

dapat digunakan apabila kelayakan bahan ajar mencapai kriterial layak atau valid.

Hasil Validasi kelayakan produk bahan ajar berbasis saintifik Lingkungan Sahabat Kita Siswa kelas V sekolah dasar. Berikut hasil validasi kelayakan bahan ajar dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Hasil Validasi Uji Kelayakan Bahan Ajar oleh Validator

No	Produk	Ket		Nilai	Skor	Kriteria
		VI	VII			
1.	Bahan Ajar	3,83	4,0	7,83	3,91	Layak/Valid

Rata-rata persentase analisis data kelayakan bahan ajar oleh validator adalah 3,91. Berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar menurut Akbar (2013), bahan ajar PPKn berbasis saintifik termasuk dalam kategori layak. Artinya, bahan ajar PPKn berbasis saintifik memenuhi kriteria kelayakan bahan ajar cetak yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Oleh karena itu, bahan ajar tersebut dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran yang disempurnakan sesuai dengan saran validator.

a) Hasil Validasi Kelayakan Produk Bahan Ajar

Berdasarkan hasil analisis uji validator I dan validator II terhadap kelayakan bahan ajar PPKn berbasis saintifik Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD/MI. Dasar nilai rata-rata keseluruhan adalah 3,91, yang merupakan kategori layak. Oleh karena itu, bahan ajar PPKn berbasis saintifik tema Lingkungan Sahabat Kita untuk siswa kelas V SD/MI layak digunakan tanpa revisi. Hal ini sejalan dengan pandangan Yuanta (2019) bahwa bahan ajar adalah sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memperjelas dan memahami mata pelajaran. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi dan kemampuan siswa. Hasil penialan validator bahan ajar yang digunakan termasuk dalam kategori layak, karena memenuhi syarat.

b) Hasil Validasi Kepraktisan Produk Bahan Ajar

Kepraktisan bahan ajar dapat diketahui dari respon Siswa terhadap bahan ajar. Kepraktisan ini menunjukkan kemudahan Siswa

dalam menggunakan buku ajar yang dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, begitu juga dengan alat, bahan, serta media yang digunakan dalam pembelajaran mudah didapatkan serta mudah digunakan sehingga siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data hasil penilaian meliputi data berupa skor kemudian dikonversi menjadi empat kategori yaitu Baik (Baik), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB). Skor yang diperoleh juga diolah menjadi presentase untuk kriteria kepraktisan Produk Bahan Ajar. Berdasarkan hasil respon oleh 10 siswa terlihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh terhadap bahan ajar.

Kepraktisan materi dapat diukur dari reaksi siswa terhadap bahan ajar tersebut. Kepraktisan ini menunjukkan bahwa siswa dapat dengan mudah menggunakan buku teks yang dibuat sesuai dengan jadwal waktu yang diberikan, begitu juga dengan alat, bahan, dan media yang digunakan untuk pembelajaran sudah tersedia dan mudah digunakan, sehingga siswa memberikan tanggapan baik terhadap pembelajaran selama berlangsung. Data hasil penelitian meliputi data berupa skor dan diubah menjadi empat kategori: Baik (Baik), Cukup Baik (CB), Kurang Baik (KB), dan Tidak Baik (TB). Skor yang diperoleh juga dianalisis sebagai persentase dari kriteria kepraktisan produk bahan ajar. Berdasarkan hasil jawaban dari 10 siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata bahan ajar adalah baik.

Sejalan dengan penelitian Laisaroh et al., (2015) yang menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berbasis saintifik dengan sub tema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku cukup valid dan baik untuk digunakan pada pembelajaran sekolah dasar. Melalui bahan ajar dan kegiatan penelitian yang dilakukan di tunjukkan keterampilan mengamati, menanya mengumpulkan data/ informasi, dan mengomunikasikan sudah cukup baik. Sedangkan keterampilan saintifik yang harus dikembangkan adalah keterampilan menalar khususnya dalam menyimpulkan. Hal tersebut dikarenakan belum mampunya siswa menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya berdasarkan hasil pengamatan dan kegiatan mengumpulkan data.

SIMPULAN

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca
Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 5-9

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti maka bisa disimpulkan bahwa bentuk pengembangan bahan ajar mata pelajaran PPKn berbasis saintifik Lingkungan Sahabat Kita dalam sub tema Manusia dan Lingkungan menggunakan pengembangan dalam aspek materi berupa kesesuaian materi, penyajian materi, bahasa & ketre bacaan materi dalam Bahan Ajar yang sudah dikembangkan sebagaimana yang masih ada dalam Bahan Ajar yang dilampirkan. Kelayakan pengembangan bahan ajar PPKn berbasis saintifik Tema Lingkungan Sahabat Kita dalam Sub tema Manusia & Lingkungan dalam anak didik kelas V yang sudah dikembangkan dari penilaian oleh validator ahli nilai rata-ratanya 3,91, jadi termasuk pada kriteria layak/valid.

Yuanta, F. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2), 91-100.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanushek, E. A., dan L. Woessmann. 2020. Education, knowledge capital, and economic growth. In *The Economic of Education*, hh. 171-182, Academic Press.
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laisaroh, A., Mulyana, E.H., & Bakhraeni, R. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Anak Dengan Pendekatan Saintifik Pada Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku. *Pedadidaktika*, 2 (1),
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*. doi:10.21831/jpk.v7i1.15503
- Rondli, W. S., Danial, E., & Sapriya, S. (2019). Gusjigang: An Economic Independency of Citizens in Indonesia. In M. Murtono, M. Kanzunnudin, F. Fakhriyah, R. Rahayu, & R. Rahim (Eds.), *Proceeding of the 2nd International Conference Education Culture and Technology*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.20-8-2019.2288116>
- Sulisworo, D. 2016. The Contribution of the Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 10 (2), 127-138